



Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd.

Profesi *Pendidikan*



Editor: Dr. Ratnah S, S.Pd., M.Pd.

PROFESI PENDIDIKAN

Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PROFESI PENDIDIKAN

Penulis:
Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Dr. Ratnah S, S.Pd., M.Pd.

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
x, 126, uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-197-4

Cetakan Pertama:
Mei 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: <http://store.tahtamedia.co.id/>
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku yang berjudul Profesi Pendidikan ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu upaya untuk menyediakan sumber belajar yang komprehensif bagi mahasiswa, khususnya pada program studi pendidikan ekonomi, serta bagi para pendidik dan praktisi pendidikan.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis menuntut adanya pemahaman yang mendalam mengenai profesi guru, kompetensi yang harus dimiliki, serta tantangan yang dihadapi dalam era global dan digital. Oleh karena itu, buku ini dirancang secara sistematis mulai dari konsep dasar profesi pendidikan, kompetensi guru, pembelajaran abad ke-21, hingga isu dan tantangan kontemporer serta masa depan profesi guru.

Buku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep dasar profesi kependidikan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui penyajian materi yang dilengkapi dengan studi kasus. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen, guru, dan peneliti dalam mengembangkan wawasan dan praktik pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Makassar, April 2026
Penulis

PRAKATA

Buku Profesi Pendidikan ini disusun sebagai respon terhadap kebutuhan akan bahan ajar yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini. Dalam proses penyusunannya, penulis berupaya mengintegrasikan berbagai sumber referensi baik dari buku teks, jurnal ilmiah bereputasi, maupun kebijakan pendidikan yang berlaku.

Struktur buku ini disusun secara sistematis dalam dua belas bab yang saling berkaitan. Pembahasan diawali dengan konsep dasar profesi kependidikan, dilanjutkan dengan kompetensi guru, peran guru dalam pembelajaran abad ke-21, serta isu dan tantangan yang dihadapi dalam praktik pendidikan. Pada bagian akhir, buku ini membahas transformasi pendidikan dan arah masa depan profesi guru, sehingga memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif.

Setiap bab dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, serta soal latihan berbasis studi kasus. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi secara mendalam sekaligus mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah.

Penulis berharap buku ini tidak hanya menjadi bahan ajar di kelas, tetapi juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan profesional bagi calon guru maupun praktisi pendidikan. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini.

Makassar, April 2026
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 KONSEP DASAR PROFESI KEPENDIDIKAN.....	1
A. Tujuan Pembelajaran.....	1
B. Pendahuluan.....	1
C. Pengertian Profesi.....	3
D. Karakteristik Profesi.....	4
E. Pendidikan Sebagai Profesi	5
F. Profesionalisme Dalam Profesi Kependidikan.....	8
G. Profesi Guru Dalam Konteks Pendidikan Ekonomi	11
H. Rangkuman.....	14
I. Evaluasi / Soal Latihan.....	15
BAB 2 LANDASAN PROFESI KEPENDIDIKAN	18
A. Tujuan Pembelajaran.....	18
B. Pendahuluan.....	18
C. Pengertian Landasan Profesi Kependidikan.....	19
D. Landasan Filosofis Profesi Kependidikan.....	23
E. Landasan Psikologis Profesi Kependidikan.....	24
F. Landasan Sosiologis Profesi Kependidikan.....	26
G. Landasan Yuridis Profesi Kependidikan.....	27
H. Rangkuman.....	29
I. Evaluasi / Soal Latihan.....	30
BAB 3 KOMPETENSI GURU DALAM PROFESI KEPENDIDIKAN	32
A. Tujuan Pembelajaran.....	32
B. Pendahuluan.....	32
C. Pengertian Kompetensi Guru	33

D. Kompetensi Pedagogik	36
E. Kompetensi Profesional	39
F. Kompetensi Sosial.....	42
G. Kompetensi Kepribadian.....	45
H. Rangkuman.....	48
I. Evaluasi / Soal Latihan.....	48
BAB 4 KODE ETIK PROFESI GURU	50
A. Tujuan Pembelajaran.....	50
B. Pendahuluan.....	50
C. Pengertian Kode Etik Profesi Guru	53
D. Prinsip-Prinsip Kode Etik Guru	56
E. Prinsip-Prinsip Kode Etik Guru	56
F. Implementasi Kode Etik Dalam Profesi Guru	57
G. Pentingnya Kode Etik Dalam Profesi Kependidikan	57
H. Rangkuman.....	60
I. Evaluasi / Soal Latihan.....	60
BAB 5 ORGANISASI PROFESI GURU	62
A. Tujuan Pembelajaran.....	62
B. Pendahuluan.....	62
C. Organisasi Profesi Guru Di Indonesia	63
D. Tujuan Organisasi Profesi Guru	64
E. Peran Organisasi Profesi Dalam Pengembangan Profesional Guru.....	65
F. Pentingnya Organisasi Profesi Bagi Guru.....	66
G. Partisipasi Guru Dalam Organisasi Profesi	67
H. Rangkuman.....	67
I. Evaluasi / Soal Latihan.....	68
BAB 6 HAK DAN KEWAJIBAN GURU	71
A. Tujuan Pembelajaran.....	71
B. Pendahuluan.....	71

C. Pengertian Hak Dan Kewajiban Guru	72
D. Hak-Hak Guru	73
E. Kewajiban Guru	74
F. Keseimbangan Hak Dan Kewajiban Guru	74
G. Implikasi Hak Dan Kewajiban Dalam Praktik Pendidikan	75
H. Rangkuman.....	75
I. Evaluasi / Soal Latihan.....	76
BAB 7 SERTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU.....	78
A. Tujuan Pembelajaran.....	78
B. Pendahuluan.....	78
C. Pengertian Sertifikasi Guru	79
D. Tujuan Dan Manfaat Sertifikasi Guru.....	79
E. Pengembangan Profesional Guru.....	80
F. Strategi Pengembangan Profesional Guru	80
G. Implikasi Sertifikasi Dan Pengembangan Profesi	81
H. Rangkuman.....	81
I. Evaluasi / Soal Latihan.....	81
BAB 8 KODE ETIK GURU DAN DISIPLIN PROFESI.....	83
A. Tujuan Pembelajaran.....	83
B. Pendahuluan.....	83
C. Pengertian Kode Etik.....	84
D. Prinsip-Prinsip Kode Etik Guru	84
E. Disiplin Profesi Guru	85
F. Pelanggaran Kode Etik Dan Sanksi.....	85
G. Implikasi Kode Etik Dalam Praktik Pendidikan	86
H. Rangkuman.....	86
I. Evaluasi / Soal Latihan.....	87
BAB 9 KOMPETENSI GURU.....	88
A. Tujuan Pembelajaran.....	88

B.	Pendahuluan.....	88
C.	Pengertian Kompetensi Guru	89
D.	Jenis-Jenis Kompetensi Guru	89
E.	Peran Kompetensi Dalam Pembelajaran	90
F.	Pengembangan Kompetensi Guru	91
G.	Tantangan Dalam Pengembangan Kompetensi Guru.....	91
H.	Rangkuman.....	92
I.	Evaluasi / Soal Latihan.....	93
BAB 10	GURU DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21	95
A.	Tujuan Pembelajaran.....	95
B.	Pendahuluan.....	95
C.	Konsep Pembelajaran Abad 21	96
D.	Peran Guru Dalam Pembelajaran Abad 21	96
E.	Kompetensi Guru Di Era Digital	97
F.	Tantangan Guru Dalam Pembelajaran Abad 21.....	98
G.	Strategi Menghadapi Pembelajaran Abad 21.....	98
H.	Rangkuman.....	99
I.	Evaluasi / Soal Latihan.....	99
BAB 11	GURU DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21	102
A.	Tujuan Pembelajaran.....	102
B.	Pendahuluan.....	102
C.	Konsep Pembelajaran Abad 21	103
D.	Tantangan Guru Di Era Modern (Pengayaan)	104
E.	Dampak Isu Dan Tantangan Terhadap Profesi Guru (Pengayaan)	104
F.	Strategi Menghadapi Tantangan Profesi Guru (Pengayaan)	105
G.	Peran Guru Dalam Menghadapi Masa Depan Pendidikan (Pengayaan)	106
H.	Rangkuman.....	106
I.	Evaluasi / Soal Latihan.....	107

BAB 12 MASA DEPAN PROFESI GURU DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN.....	109
A. Tujuan Pembelajaran.....	109
B. Pendahuluan.....	109
C. Transformasi Pendidikan Di Era Global (Pengayaan)	110
D. Arah Perkembangan Profesi Guru (Pengayaan).....	111
E. Kompetensi Guru Masa Depan (Pengayaan)	111
F. Peran Guru Sebagai Agen Transformasi (Pengayaan)	112
G. Tantangan Dan Peluang Di Masa Depan (Pengayaan)	113
H. Rangkuman.....	113
I. Evaluasi / Soal Latihan.....	114
DAFTAR PUSTAKA	117
GLOSARIUM.....	121
PROFIL PENULIS.....	126

BAB 1

KONSEP DASAR PROFESI KEPENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian profesi dan profesi kependidikan.
2. Mengidentifikasi karakteristik suatu profesi.
3. Menjelaskan kedudukan pendidikan sebagai suatu profesi.
4. Menganalisis pentingnya profesionalisme dalam profesi kependidikan.
5. Memahami peran guru sebagai tenaga profesional dalam sistem pendidikan.

B. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi intelektual, keterampilan, serta nilai-nilai moral yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berkembang (Mulyasa, 2018).

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, sistem manajemen pendidikan,

BAB 2

LANDASAN PROFESI KEPENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dan pengertian landasan profesi kependidikan.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai landasan profesi kependidikan yang meliputi landasan filosofis, psikologis, sosiologis, dan yuridis.
3. Menganalisis pentingnya landasan profesi kependidikan dalam pelaksanaan tugas guru sebagai tenaga profesional.

B. PENDAHULUAN

Profesi kependidikan merupakan salah satu profesi yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional tidak hanya dituntut memiliki kemampuan mengajar, tetapi juga harus memahami berbagai dasar atau landasan yang menjadi pijakan dalam menjalankan tugas pendidikan. Landasan tersebut memberikan arah dan pedoman bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif dan bertanggung jawab (Uno, 2016).

Dalam praktik pendidikan, proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pedagogik semata, tetapi juga oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan hakikat manusia, perkembangan peserta

BAB 3

KOMPETENSI GURU DALAM PROFESI KEPENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep kompetensi guru dalam profesi kependidikan.
2. Mengidentifikasi berbagai jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.
3. Menganalisis pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam sistem pendidikan modern, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, serta pembimbing yang membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai agar mampu melaksanakan tugas pendidikan secara profesional (Mulyasa, 2018).

Kompetensi guru menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu merancang pembelajaran yang efektif, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta membantu siswa

BAB 4

KODE ETIK PROFESI GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi kode etik profesi guru.
2. Mengidentifikasi prinsip-prinsip kode etik dalam profesi kependidikan.
3. Menganalisis pentingnya penerapan kode etik dalam pelaksanaan tugas guru.

B. PENDAHULUAN

Profesi guru merupakan profesi yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter serta kompetensi peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya, guru tidak hanya dituntut memiliki kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga harus menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta etika profesi sebagai landasan perilaku (Kunandar, 2014).

Kode etik profesi guru merupakan seperangkat norma, nilai, dan aturan yang mengatur perilaku guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Kode etik ini berfungsi sebagai pedoman agar guru dapat menjalankan tugasnya secara bertanggung jawab dan bermartabat (Mulyasa, 2018). Secara konseptual, kode etik profesi guru bertujuan untuk menjaga integritas profesi, melindungi hak peserta didik, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan adanya kode etik, guru memiliki standar perilaku yang jelas

BAB 5

ORGANISASI PROFESI GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian organisasi profesi guru.
2. Mengidentifikasi peran organisasi profesi dalam pengembangan profesi kependidikan.
3. Menganalisis pentingnya organisasi profesi bagi peningkatan profesionalisme guru.

B. PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional memerlukan wadah yang dapat mendukung pengembangan kompetensi, memperkuat solidaritas profesi, serta memperjuangkan kepentingan profesi dalam sistem pendidikan. Salah satu wadah tersebut adalah organisasi profesi guru. Organisasi profesi berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, pengembangan kompetensi, serta pertukaran pengalaman antaranggota profesi (Uno, 2016).

Selain itu, organisasi profesi juga berfungsi sebagai sarana bagi guru untuk berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan serta memperjuangkan hak dan kesejahteraan profesi. Melalui organisasi profesi, guru dapat memperluas wawasan profesional, meningkatkan kompetensi, serta berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan (Tilaar, 2012).

BAB 6

HAK DAN KEWAJIBAN GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan hak dan kewajiban guru dalam profesi kependidikan.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk hak dan kewajiban guru berdasarkan regulasi pendidikan.
3. Menganalisis pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam profesionalisme guru.

B. PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya, guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai, tetapi juga harus memahami serta melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang. Hak memberikan jaminan terhadap kesejahteraan, perlindungan hukum, dan pengembangan profesional, sedangkan kewajiban menuntut guru untuk melaksanakan tugas pendidikan secara optimal, bertanggung jawab, dan beretika (Mulyasa, 2018).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, hak dan kewajiban guru telah diatur secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Regulasi tersebut menegaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang memiliki fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam pembangunan nasional,

BAB 7

SERTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dan tujuan sertifikasi guru.
2. Mengidentifikasi bentuk pengembangan profesi guru.
3. Menganalisis peran sertifikasi dan pengembangan profesional dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

B. PENDAHULUAN

Sertifikasi dan pengembangan profesional merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru. Sertifikasi berfungsi sebagai pengakuan formal terhadap kompetensi guru, sedangkan pengembangan profesional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Mulyasa, 2018).

Di Indonesia, sertifikasi guru diatur dalam kebijakan pendidikan nasional sebagai upaya untuk menjamin mutu guru serta meningkatkan kesejahteraan melalui pemberian tunjangan profesi. Namun, sertifikasi tidak hanya bersifat administratif, melainkan harus

BAB 8

KODE ETIK GURU DAN DISIPLIN PROFESI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep kode etik guru dalam profesi kependidikan.
2. Mengidentifikasi prinsip-prinsip kode etik dan disiplin profesi guru.
3. Menganalisis penerapan kode etik dalam praktik pendidikan.

B. PENDAHULUAN

Kode etik guru merupakan pedoman moral dan profesional yang mengatur sikap, perilaku, dan tindakan guru dalam menjalankan tugasnya. Sebagai profesi yang memiliki tanggung jawab besar terhadap perkembangan peserta didik, guru dituntut untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika, integritas, dan profesionalisme (Mulyasa, 2018).

Kode etik tidak hanya berfungsi sebagai aturan normatif, tetapi juga sebagai landasan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru. Selain itu, disiplin profesi menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa guru melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Uno, 2016).

Dalam praktiknya, masih ditemukan pelanggaran kode etik yang dapat merusak citra profesi guru dan berdampak pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan kode etik

BAB 9

KOMPETENSI GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep kompetensi guru dalam profesi kependidikan.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis kompetensi guru.
3. Menganalisis peran kompetensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. PENDAHULUAN

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan. Guru yang kompeten tidak hanya mampu menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mampu mengelola kelas, memahami karakteristik peserta didik, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif (Mulyasa, 2018).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kompetensi guru telah ditetapkan dalam standar nasional pendidikan yang mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Keempat kompetensi tersebut menjadi dasar dalam membentuk guru yang profesional dan berkualitas (Republik Indonesia, 2005).

Namun, tantangan pendidikan yang terus berkembang menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman tentang kompetensi guru menjadi sangat

BAB 10

GURU DALAM PEMBELAJARAN

ABAD 21

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan peran guru dalam pembelajaran abad ke-21.
2. Mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan guru di era digital.
3. Menganalisis tantangan dan strategi guru dalam menghadapi pembelajaran abad ke-21.

B. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran abad ke-21 menuntut guru untuk tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, inovator, dan pembimbing dalam proses belajar (Trilling & Fadel, 2009).

Dalam era digital, peserta didik dituntut memiliki keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran agar mampu mengembangkan keterampilan tersebut (Partnership for 21st Century Skills, 2009).

Namun, perubahan ini juga menghadirkan tantangan, seperti keterbatasan penguasaan teknologi, perubahan kurikulum, serta kebutuhan untuk terus beradaptasi. Oleh karena itu, pemahaman

BAB 11

GURU DALAM PEMBELAJARAN

ABAD 21

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi isu-isu kontemporer dalam profesi guru.
2. Menganalisis tantangan yang dihadapi guru di era modern.
3. Merumuskan solusi terhadap permasalahan profesi guru secara kritis.

B. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi, teknologi, serta perubahan sosial telah membawa berbagai dinamika baru dalam dunia pendidikan. Profesi guru tidak lagi berada dalam konteks yang statis, melainkan terus menghadapi berbagai isu dan tantangan yang kompleks dan multidimensional (Hargreaves, 2000).

Isu-isu kontemporer seperti digitalisasi pendidikan, kesenjangan kualitas pendidikan, perubahan kurikulum, serta tuntutan profesionalisme menjadi bagian dari realitas yang harus dihadapi oleh guru. Kondisi ini menuntut guru untuk tidak hanya kompeten, tetapi juga adaptif dan inovatif dalam menjalankan perannya (Darling-Hammond, 2017).

Oleh karena itu, pemahaman terhadap isu dan tantangan kontemporer menjadi penting bagi calon guru agar mampu

BAB 12

MASA DEPAN PROFESI GURU DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis arah perkembangan profesi guru di masa depan.
2. Mengidentifikasi bentuk transformasi pendidikan di era global.
3. Merumuskan peran strategis guru dalam menghadapi perubahan pendidikan.

B. PENDAHULUAN

Perubahan global yang cepat, ditandai dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan disrupsi digital, telah mendorong transformasi besar dalam dunia pendidikan. Profesi guru tidak lagi berada dalam konteks tradisional, tetapi harus beradaptasi dengan perubahan yang dinamis dan kompleks (Schleicher, 2018).

Transformasi pendidikan menuntut guru untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mampu memanfaatkan teknologi secara efektif. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai inovator dan agen perubahan dalam sistem pendidikan (Darling-Hammond, 2017).

Oleh karena itu, pemahaman tentang masa depan profesi guru menjadi sangat penting agar calon pendidik mampu mempersiapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Avalos, B. (2011). Teacher professional development in teaching and teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 27(1), 10–20.
- Ballantine, J. H., & Hammack, F. M. (2017). *The sociology of education: A systematic analysis* (8th ed.). Routledge.
- Banks, J. A. (2015). *Cultural diversity and education*. New York: Routledge.
- Brookhart, S. M. (2017). *How to give effective feedback to your students*. Alexandria: ASCD.
- Cochran-Smith, M., & Lytle, S. L. (2009). *Inquiry as stance: Practitioner research for the next generation*. New York: Teachers College Press.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice? *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291–309.
- Day, C., & Gu, Q. (2010). *The new lives of teachers*. Routledge.
- Emmer, E. T., & Sabornie, E. J. (2015). *Handbook of classroom management*. New York: Routledge.
- Goleman, D. (2015). *Emotional intelligence*. New York: Bantam Books.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning*. London: Routledge.

- Hoyle, E. (2001). Teaching: Prestige, status and esteem. *Educational Management & Administration*, 29(2), 139–152.
- Kunandar. (2014). Guru profesional: Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru. Rajawali Pers.
- Lickona, T. (2013). *Educating for character*. New York: Bantam Books.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2019). *Education at a glance 2019*. OECD Publishing.
- Partnership for 21st Century Skills. (2009). *Framework for 21st century learning*.
- OECD. (2021). *Teachers and school leaders as lifelong learners*. Paris: OECD Publishing.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

- Sadulloh, U. (2015). Pengantar filsafat pendidikan. Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2018). Educational psychology (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Schleicher, A. (2018). *World class: How to build a 21st-century school system*. OECD Publishing.
- Schön, D. A. (2017). The reflective practitioner. New York: Routledge.
- Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2014). Motivation in education: Theory, research, and applications (4th ed.). Pearson.
- Selwyn, N. (2016). *Education and technology: Key issues and debates*. Bloomsbury.
- Shulman, L. S. (1987). Knowledge and teaching: Foundations of the new reform. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1–22.
- Slavin, R. E. (2018). Educational psychology: Theory and practice (12th ed.). Pearson Education.
- Sockett, H. (2018). Knowledge and virtue in teaching and learning. New York: Routledge.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). Menjadi guru profesional. Erlangga.
- Tilaar, H. A. R. (2012). Perubahan sosial dan pendidikan. Rineka Cipta.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life and work*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Uno, H. B. (2016). Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia. Bumi Aksara.
- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2012). A comparative analysis of international frameworks for 21st century competences. *Journal of Curriculum Studies*, 44(3), 299–321.
- Walstad, W. B., Rebeck, K., & Butters, R. B. (2013). Test of economic literacy: Examiner's manual. New York: Council for Economic Education.

GLOSARIUM

A

Adaptasi

Kemampuan individu, khususnya guru, untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan pendidikan, teknologi, dan kebijakan.

Agen Transformasi

Peran guru sebagai pelaku perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi dan pembelajaran.

Asesmen

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

B

Blended Learning

Model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring (online).

C

Collaborative Learning

Pendekatan pembelajaran yang melibatkan kerja sama antar peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau masalah.

Competency-Based Education

Pendekatan pendidikan yang berorientasi pada pencapaian kompetensi tertentu.

Critical Thinking

Kemampuan berpikir kritis untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan secara logis.

D

Digital Divide

Kesenjangan akses terhadap teknologi dan informasi antar individu atau kelompok.

Digital Literacy (Literasi Digital)

Kemampuan menggunakan teknologi untuk mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi.

E

Evaluasi Pembelajaran

Proses sistematis untuk menilai efektivitas pembelajaran dan hasil belajar.

Emotional Intelligence

Kemampuan memahami dan mengelola emosi diri serta orang lain.

F

Fasilitator

Peran guru dalam membimbing dan membantu peserta didik dalam proses belajar.

G

Global Competence

Kemampuan memahami isu global dan berinteraksi dalam konteks lintas budaya.

H

Higher Order Thinking Skills (HOTS)

Keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan kreasi.

I

Inovasi Pembelajaran

Pengembangan metode atau strategi baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

J

Jurnal Ilmiah

Publikasi akademik yang memuat hasil penelitian dan kajian ilmiah.

K

Kompetensi Guru

Kemampuan yang harus dimiliki guru yang meliputi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Kurikulum

Rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, dan metode pembelajaran.

L

Lifelong Learning

Proses belajar sepanjang hayat untuk pengembangan diri.

M

Metode Pembelajaran

Cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

P

Pedagogik

Ilmu dan seni dalam mengajar serta memahami proses belajar peserta didik.

Pembelajaran Abad 21

Pendekatan pembelajaran yang menekankan keterampilan 4C.

Pembelajaran Berpusat pada Siswa (Student-Centered Learning)

Pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran.

Penelitian Pendidikan

Kegiatan ilmiah untuk mengkaji masalah dalam bidang pendidikan.

Professional Learning Community (PLC)

Komunitas guru yang bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Profesi Kependidikan

Pekerjaan di bidang pendidikan yang memerlukan kompetensi khusus.

R

Refleksi Pembelajaran

Proses evaluasi diri guru terhadap praktik pembelajaran.

S

Student Engagement

Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

T

Transformasi Pendidikan

Perubahan mendasar dalam sistem pendidikan.

U

Undang-Undang Guru dan Dosen

Peraturan yang mengatur profesi guru dan dosen di Indonesia.

V

Validitas

Tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.

PROFIL PENULIS



Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2024. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga aktif dalam mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya telah terindeks scopus dan web of science. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan.
Email: sri.hutami@unm.ac.id

Profesi Pendidikan

Pada bagian awal, buku ini membahas konsep dasar profesi kependidikan. Profesi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus, diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan tertentu, serta memiliki tanggung jawab moral dan sosial. Dalam konteks pendidikan, profesi guru dipandang sebagai profesi strategis yang memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Selanjutnya, buku ini menguraikan berbagai landasan profesi kependidikan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas guru. Pembahasan mengenai kompetensi guru menjadi bagian penting dalam buku ini. Selain kompetensi, buku ini juga membahas pentingnya kode etik profesi guru sebagai pedoman dalam menjaga perilaku profesional. Kode etik berfungsi untuk mengatur hubungan guru dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, dan masyarakat. Dengan adanya kode etik, profesi guru dapat dijalankan secara bertanggung jawab serta menjaga kepercayaan publik terhadap dunia pendidikan. Buku ini juga mengulas peran organisasi profesi guru dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan anggotanya, serta mendorong pengembangan profesional secara berkelanjutan.

Buku ini juga membahas peran guru dalam pembelajaran abad ke-21. Dalam era digital, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada peserta didik, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Tantangan dalam pembelajaran modern, seperti perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, serta kebutuhan peserta didik yang beragam, menjadi fokus pembahasan dalam bagian ini.

Pada bagian akhir, buku ini mengkaji transformasi pendidikan dan masa depan profesi guru. Perkembangan globalisasi dan digitalisasi membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, sehingga guru dituntut untuk terus berinovasi dan beradaptasi. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mendorong kemajuan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan menjadi sangat penting.

Secara keseluruhan, buku Profesi Pendidikan memberikan gambaran yang utuh mengenai profesi guru, mulai dari konsep dasar hingga tantangan masa depan. Buku ini tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga memberikan pendekatan praktis melalui studi kasus dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam membentuk calon guru yang profesional, beretika, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Pada akhirnya, peningkatan profesionalisme guru akan berdampak langsung pada kualitas pendidikan serta pembangunan sumber daya manusia yang unggul.



IKAPI
IKATAN GURU PROFESIONAL INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

